

- a. Mengembangkan instrumen yang digunakan untuk menangkap data surveilans malaria
- b. Merancang basis data, *input*, *output* dan antarmuka yang sesuai untuk sistem informasi surveilans malaria
- c. Mengetahui adanya perbedaan kualitas informasi sebelum dan sesudah sistem informasi dikembangkan

A. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara

Tersedia model sistem informasi surveilans malaria sehingga keputusan manajemen berdasarkan data dan informasi yang tepat.

2. Bagi Manajemen di Bidang P2PL&KM

Mendapatkan laporan dan informasi tentang surveilans malaria yang dapat mendukung perencanaan program pemberantasan penyakit malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara

3. Bagi Institusi Pendidikan

Mendapatkan referensi bagi pengembangan sistem informasi manajemen kesehatan khususnya Sistem Informasi Surveilans Malaria untuk Mendukung Program Pemberantasan Penyakit Malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara

B. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang sistem informasi surveilans malaria untuk mendukung perencanaan program pemberantasan malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara belum pernah dilakukan, namun ada penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian tentang Pengembangan Sistem Informasi Surveilans Demam Berdarah Dengue untuk Kewaspadaan Dini di Kabupaten Jepara yang dilakukan oleh

Bambang Hariyana, tahun 2007. Penelitian ini mengambil tema Demam Berdarah Dengue.⁹

2. Penelitian tentang Sistem Informasi Surveilans Epidemiologi sebagai Pendukung Kewaspadaan Dini KLB Penyakit di Dinas Kesehatan Kota Semarang yang dilakukan oleh Siti Masrochah, tahun 2006. Penelitian ini ditujukan untuk mendukung kewaspadaan dini KLB semua penyakit.¹⁰
3. Penelitian tentang Pengembangan Sistem Informasi Surveilans Epidemiologi Kusta Berbasis Web Guna Mendukung Pengendalian Program Pemberantasan Penyakit Kusta di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Ineke Tri Sulistyowati, tahun 2005. Penelitian ini mengambil tema kusta.¹¹
4. Penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Lingkungan untuk Surveilans Penyakit Malaria Berbasis GIS di Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan oleh Heri Sutanto, tahun 2005. Penelitian ini mengambil tema malaria, tetapi lebih ditekankan pada pengendalian lingkungan.¹²
5. Penelitian tentang Pengembangan Sistem Informasi Surveilans TB untuk Mendukung Evaluasi Hasil Kegiatan P2TB di DKK Sukoharjo yang dilakukan oleh Sri Sugiarsi, tahun 2005. Penelitian ini mengambil tema TB.¹³

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian ini lebih ditekankan pada pengembangan sistem informasi surveilans malaria dengan memfokuskan pada distribusi kasus malaria berdasarkan umur, jenis kelamin dan wilayah serta trend indikator untuk menilai situasi malaria. Selanjutnya informasi distribusi dan trend indikator tersebut dapat digunakan untuk mendukung perencanaan program pemberantasan penyakit malaria di Dinas kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian mulai Maret 2010 hingga Oktober 2010

2. Ruang Lingkup Tempat

Bidang P2PL&KM Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara

3. Ruang Lingkup Materi

Pengembangan sistem informasi dibatasi pada materi pengembangan sistem informasi surveilans malaria untuk mendukung perencanaan program pemberantasan penyakit malaria di Bidang P2PL&KM Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara.